



DPRD Akan Rapat Khusus

WAKIL Ketua DPRD Provinsi Kalbar, Suryansyah, mengakui memang terdapat pembahasan Perda perubahan anggaran perubahan pada APBD tahun anggaran 2018 lalu gagal disahkan, lantaran tak berhasil quorum pada sidang paripurna. Sehingga tidak terjadi kesepakatan antara DPRD dan pihak pemprov, dengan alasan

terdapat pengeluaran diasumsikan adanya pergeseran penggunaan anggaran DPRD.

“Jadi mereka melakukan pergeseran terlebih dahulu, sementara APBD Perubahan belum disahkan. Nah akibatnya, ada beberapa pengeluaran tanpa persetujuan DPRD,” ujarnya, Senin (27/5).

la juga mengatakan, terkait beberapa rekomendasi dari BPK RI, setelah penilaian laporan keuangan Pemprov Kalbar, pihaknya juga akan melihat apa saja poin-poin yang harus dipenuhi atas temuan oleh BPK RI. “Nantinya akan dianalisa, mana saja pengeluaran atau pergeseran anggaran tersebut melalui rapat-rapat khusus di DPRD,” ujarnya. **(dan)**